



Relawan dan masyarakat gotong-royong menyingkirkan longsoran tanah.

KR-Judiman

HUJAN DISERTAI ANGIN DI BANTUL

Tanah Longsor, Jalan Desa Terputus

BANTUL (KR) - Hujan dengan intensitas sedang hingga lebat disertai petir dan angin kencang berdurasi panjang yang terjadi di Kabupaten Bantul pada Senin (3/10) dini hari mulai sekitar pukul 00.01, mengakibatkan kerusakan atau bencana di sejumlah titik.

Posko Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Bantul mencatat, bencana tanah longsor terjadi di Kapanewon Imogiri, meliputi Mojolegi, Karangtengah, talut pekarangan milik Supriyatni longsor. Di Pucung, Karangtengah, talut Sungai Celeng bawah jembatan ambrol. Di Cengkehan, Wukirsari talut longsor menimpa rumah. Di Dengkek, Wukirsari dan Wunut, Sriharjo talut jalan longsor terkikis arus Sungai Oya.

Paling banyak kerusakan di wilayah Kapanewon Piyungan, terjadi 15 titik di Kalurahan Srimulyo dan Srimartani, dengan kerusakan berupa tanah longsor menimpa ru-

mah, talut dan tebing sungai longsor mengancam permukiman penduduk.

Di Kapanewon Pundong, Pedukuhan Nambangan, Seloharjo terjadi tanah tebing longsor menuju akses jalan perkampungan warga. Sedangkan di Kapanewon Dlingo, tanah longsor terjadi di Tangkil dan Banjarharjo, Muntuk mengakibatkan tertutupnya akses jalan desa. Di Kapanewon Pleret, tanah longsor terjadi di lima titik wilayah Wonolelo.

Sementara pohon tumbang ada empat titik di Bambanglipuro, Pleret. Erosi juga terjadi di Sentulrejo, Pleret merusak jembatan se-

hingga tidak bisa dilewati, dan belum bisa terkondisikan. Di Pandean, Piyungan jalan desa terputus karena terkikis aliran sungai sepanjang 10 meter. Talut Makam Clumprit Numpukan, Karangtengah, Imogiri ambles.

Tim Reaksi Cepat BPBD Bantul Sulis di lokasi kejadian mengungkap, sebagian besar kerusakan sudah terkondisikan, tetapi ada beberapa yang belum tuntas penanganannya dan akan dilanjutkan Selasa. "Penanganan kami sudah maksimal," papar Sulis.

Relawan yang melakukan penanganan sejak pagi hingga menjelang petang meliputi petugas BPBD, TNI, Polri, SAR Sultan Agung, Tagana, PLN, Satpol PP, PMI, Hantu Gayam, Relawan Manunggal dan warga masyarakat.

Kepala BPBD DIY Biwara Yuswantana menyatakan, hujan lebat diprediksi masih akan terjadi dalam beberapa waktu ke depan.

Dampaknya tidak hanya mengakibatkan genangan, tapi juga bisa memicu terjadinya banjir dan tanah longsor. Menyikapi hal itu, BPBD DIY mengimbau masyarakat untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap potensi bencana hidrometeorologi saat musim pancaroba.

"BPBD DIY juga telah menyiapkan personel selama 24 jam untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya bencana. Rata-rata DIY akan memasuki musim hujan pada Dasarian II atau sekitar pekan ketiga Oktober 2022. Kendati demikian kondisi antardaerah kemungkinan tidak sama. Misalnya DIY di bagian Utara atau Timur. Karena ada kemungkinan mengalami maju atau mundur dari perkiraan. Meski begitu kami tetap minta masyarakat selalu waspada, karena saat masa pancaroba biasanya terjadi cuaca ekstrem seperti hujan deras disertai angin kencang," kata Biwara.

(Jdm/Ria)-d

JELANG KTT G20 DI BALI

Cermati Dinamika Geopolitik Global

JAKARTA (KR) - Menteri Koordinator Bidang Perencanaan Airlangga Hartarto mengatakan, Indonesia selaku pemegang Presidensi G20 terus memantau perkembangan global termasuk situasi geopolitik jalur pelaksanaan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 yang akan digelar di Bali, November mendatang.

"Harus terus dimonitor karena situasi akan terus berubah. Dan tentu situasi yang berkembang ini, yang sangat dinamis ini, tentu nanti kita harus waspada agar kita bisa memitigasi untuk G20 nanti," kata Airlangga Hartarto usai menghadiri rapat yang dipimpin Presiden Joko Widodo di Istana Kepresidenan Jakarta, Senin (3/10).

Terkait persiapan KTT dari segi substansi, Airlangga menyampaikan bahwa rangkaian Pertemuan Working Group (WG) dan Engagement Group (EG) telah memasuki tahap akhir.

"Tentu masih ada waktu lagi dalam sherpa meeting kemarin terkait dengan substansi yang terkait dengan ekonomi, kesehatan, juga keuangan. Tadi disampaikan ke Presiden dan pada prinsipnya persetujuan mengenai format dan juga bentuk laporan akhir yang masih akan dibahas dalam empat putaran sous sherpa di bidang kegiatan-kegiatan dari konten," ujar Airlangga yang merupakan Ketua Bidang Sherpa Track Presidensi G20 Indonesia tersebut.

Airlangga menambahkan, para delegasi juga tengah memfinalisasi draf konsensus bersama para Pemimpin G20 yang akan dituangkan dalam Leaders' Declaration. (Sim)-d

MENTAN PANEN RAYA BAWANG MERAH DI SENTOLO

Kepala Daerah Agar Jaga Produktivitas

KULONPROGO (KR) - Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo minta para kepala daerah di DIY untuk menjaga produktivitas bawang merah di wilayahnya. Hal itu penting mengingat bawang merah merupakan bagian dari komoditas yang ikut mempengaruhi inflasi di Indonesia.

Pernyataan tersebut disampaikan Mentan di depan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X dan Pj Bupati Kulonprogo Tri Saktiyana, saat menghadiri panen raya bawang merah sebagai rangkaian Peringatan Hari Tani di Bulak Srikayangan, Kapanewon Sentolo, Kabupaten Kulonprogo, Senin (3/10). "Hamparan sawah seluas 300-an hektare (ha), saya rasa produktif menghasilkan panen komoditas bawang merah yang sangat signifikan. Sultan dan Penjabat Bupati ikut menjaga agar inflasi di sektor pangan tidak drop," kata Yasin Limpo.

Diungkapkan, Kementan mempersiapkan lahan seluas kurang lebih 2.000 ha di seluruh Indonesia untuk mengintervensi inflasi. Bahkan, Dirjen Hortikultura juga telah menandatangani



KR-Asrul Sani

Mentan Syahrul Yasin Limpo (depan kiri) bersama Gubernur DIY Sultan HB X panen raya bawang merah di Srikayangan, Sentolo, Kulonprogo.

gani kerja sama dengan tengkulak untuk mengintervensi jika harga bawang merah menurun.

"Jadi off taker yang akan membeli. Kemudian mereka akan lihat daerah mana yang harus menjadi sasaran untuk menjaga inflasi yang ada. Mudah-mudahan konsep ini jalan," jelasnya secara menambahkan, presiden meminta para gubernur dan bupati ikut turutan menjaga ketersediaan dan normalisasi harga, sehingga tidak ada lonjakan yang merugikan masyarakat.

(Rul)-d

TANGANI PERSIDANGAN SAMBO

Kejagung Tunjuk 30 Jaksa Penuntut Umum

JAKARTA (KR) - Kejaksaan Agung (Kejagung) telah menunjuk jaksa penuntut umum (JPU) untuk menyelesaikan perkara tindak pidana (P-16A) pembunuhan berencana Brigadir J. Bahkan, Kejagung berkoordinasi dengan kepolisian dalam rangka memastikan keamanan JPU yang bertugas menuntaskan kasus Brigadir J dengan tersangka Ferdy Sambo (FS) dan kawan-kawan agar terhindar dari ancaman ataupun teror.

"Soal teknis pengamanan jaksa penuntut umum, nanti Pak Jampidum akan berkoordinasi dengan kepolisian," kata Kepala Pusat Penerangan Hukum (Kapuspenkum) Kejagung Ketut Sumedana, Senin (3/10).

Kejagung telah menunjuk jaksa penuntut umum untuk menyelesaikan perkara tindak pidana (P-16A) pembunuhan berencana Brigadir J sebanyak 30 orang, yang menangani lima berkas perkara. Sedangkan untuk kasus *obstruktion of justice* ada 43 JPU yang akan menangani tujuh berkas perkara.

Selain itu, ia juga menyatakan setuju dengan pendapat Menkopolkum Mahfud MD yang menyarankan agar jaksa yang menangani kasus FS adalah jaksa terpilih dan dikarantina guna menghindari teror. Ketut menjelaskan, untuk pemilihan jaksa terbaik dalam menangani perkara tersebut memang diharuskan.

Jaksa, lanjutnya, harus mempunyai pengalaman. "Jaksa juga harus mempunyai kapasitas dan integritas, sehingga mempunyai sikap profesionalisme, ujar Ketut.

Soal pengamanan jaksa, menurut Ketut, hal itu juga penting dipertimbangkan, mengingat kasus tersebut menarik perhatian masyarakat. Dengan demikian, perlu dipastikan JPU yang mengawal pembuktian kasus tersebut bisa bekerja secara nyaman tanpa intervensi dan ancaman.

Ketut menyebutkan, pihak Jampidum akan berkoordinasi dengan kepolisian untuk proses pengamanan di persidangan. "Kalau penjagaan rumah belum diperlukan," tambahnya. (Ful)-d

AHY LANTIK PENGURUS DPC DEMOKRAT

Dimulai Serentak dari Jawa Tengah



KR-M Thoha

Ketua Umum DPP Partai Demokrat AHY memimpin pelantikan DPC Partai Demokrat se-Jateng.

Jawa Tengah yang lebih baik ke depan.

AHY berharap, dari Jawa Tengah, Partai Demokrat bisa kembali berjaya. Pelantikan Ketua dan Pengurus DPC serentak se-Jateng ini sebagai *kick off* atau perdana se-Indonesia, dan AHY memulainya dari

Jateng, kemudian dilanjutkan DIY dan provinsi-provinsi lainnya.

Sebelumnya, AHY mengundang keberadaan Magelang dan Jateng, yang dinilai menyimpan banyak kenangan. Selain sebagai kota perjuangan, Magelang juga menjadi spesial bagi

AHY pribadi maupun keluarga. Misalnya saat masa remaja, dan juga transisi ke masa dewasa selama hampir 7 tahun, dihabiskan di Magelang. Ia mengenyam pendidikan di SMA Taruna Nusantara 1994-1997, kemudian melanjutkan ke Akademi Militer (Akml) 1997 dan lulus Desember 2000. Jateng juga akrab bagi dirinya dan keluarga.

Di Kota Magelang pula ia meneguhkan pilihan hidup yang tidak sembarangan bisa dimiliki semuanya. Bukan hanya menjadi seorang perwira, tetapi menjadi patriot yang tugasnya membela rakyat, bangsa dan negara.

"Itu juga esensi dari Sapta Marga dan Sumpah Prajurit ketika itu," katanya. (Tha)-d